



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
(RIP)  
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
TAHUN 2025 – 2045**

**Nomor: 081.B/SK/REKTOR/UASN/I/2025**

**UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
PEMATANGSIANTAR  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Advent Surya Nusantara Tahun 2025–2045 ini disusun sebagai arah kebijakan pengembangan jangka panjang universitas, dan menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), serta seluruh kebijakan turunan di lingkungan Universitas Advent Surya Nusantara.

Ditetapkan di Pematangsiantar

Pada tanggal 12 Januari 2025

Rector Universitas Advent Surya Nusantara,



**Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA., CFI.**

## **DAFTAR ISI**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Filosofis
- 1.3 Landasan Hukum
- 1.4 Maksud dan Tujuan RIP
- 1.5 Sistematika

### **BAB II. KONDISI UMUM**

- 2.1 Sejarah dan Transformasi Kelembagaan
- 2.2 Kondisi Saat Ini (Tahun Dasar 2025)
- 2.3 Analisis Lingkungan Strategis (SWOT)

### **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI-NILAI DASAR**

- 3.1 Visi
- 3.2 Misi
- 3.3 Tujuan
- 3.4 Nilai-Nilai Dasar

### **BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG 2025–2045**

- 4.1 Tonggak Capaian (Milestones)
- 4.2 Tahap I: 2025–2029
- 4.3 Tahap II: 2030–2034
- 4.4 Tahap III: 2035–2039
- 4.5 Tahap IV: 2040–2044

### **BAB V. STRATEGI PENGEMBANGAN PER BIDANG**

- 5.1 Pendidikan dan Pembelajaran
- 5.2 Penelitian
- 5.3 Pengabdian kepada Masyarakat
- 5.4 Sumber Daya Manusia
- 5.5 Sarana dan Prasarana
- 5.6 Tata Kelola, Kelembagaan, dan Kerja Sama
- 5.7 Keuangan dan Pembiayaan
- 5.8 Kemahasiswaan dan Alumni
- 5.9 Sistem Informasi dan Digitalisasi
- 5.10 Penjaminan Mutu

### **BAB VI. INDIKATOR KINERJA UTAMA JANGKA PANJANG**

### **BAB VII. PENUTUP**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Advent Surya Nusantara (UASN) merupakan hasil penggabungan tiga perguruan tinggi yang sebelumnya berdiri sendiri di bawah naungan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK), yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surya Nusantara, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Surya Nusantara, dan Akademi Keperawatan (AKPER) Surya Nusantara. Penggabungan ini resmi ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 14/A/O/2024 pada tanggal 19 November 2024, menandai babak baru pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara.

Sebagai institusi yang baru bertransformasi menjadi universitas, UASN memerlukan arah pengembangan jangka panjang yang jelas, terukur, dan berkesinambungan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun sebagai dokumen perencanaan strategis tertinggi di lingkungan UASN untuk kurun waktu 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak tahun 2025 sebagai tahun dasar berdirinya UASN sebagai universitas, hingga tahun 2045. RIP menjadi payung bagi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan, Rencana Operasional (Renop) tahunan, serta seluruh kebijakan turunan di tingkat Fakultas, Program Studi, dan unit kerja.

RIP disusun dengan mempertimbangkan kondisi riil UASN pada masa transisi kelembagaan, termasuk kebutuhan konsolidasi tata kelola, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyelesaian status akreditasi program studi warisan tiga perguruan tinggi sebelumnya, serta pengembangan infrastruktur akademik yang belum sepenuhnya tersedia pada tahun-tahun awal berdirinya universitas.

### **1.2 Landasan Filosofis**

UASN didirikan dan dikembangkan di atas landasan iman Kristen sebagaimana dianut oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, yang memandang pendidikan tinggi sebagai sarana pembentukan karakter ilahi sekaligus pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk melayani sesama. Pengembangan jangka panjang UASN dilandasi keyakinan bahwa keunggulan akademik dan keunggulan karakter merupakan dua sisi yang tidak terpisahkan dalam menyiapkan lulusan yang siap melayani dengan perspektif lokal dan wawasan global.

### **1.3 Landasan Hukum**

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 14/A/O/2024 tentang Penggabungan STIE, STFT, dan AKPER Surya Nusantara menjadi Universitas Advent Surya Nusantara;
- Statuta Universitas Advent Surya Nusantara;
- Rencana Strategis (Renstra) Universitas Advent Surya Nusantara 2025–2029.

### **1.4 Maksud dan Tujuan RIP**

- Menetapkan arah dan tahapan pengembangan UASN secara jangka panjang (2025–2045) yang berkesinambungan dan terukur;

- Menjadi acuan utama dalam penyusunan Renstra lima tahunan dan Renop tahunan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi;
- Menyelaraskan seluruh kebijakan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola, sumber daya manusia, dan sarana prasarana dengan visi jangka panjang universitas;
- Menjadi bukti dukung komitmen perencanaan strategis institusi dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan proses akreditasi/reakreditasi.

### **1.5 Sistematika**

RIP ini disusun dalam tujuh bab, meliputi: Pendahuluan; Kondisi Umum; Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-Nilai Dasar; Arah Kebijakan dan Tahapan Pengembangan Jangka Panjang; Strategi Pengembangan per Bidang; Indikator Kinerja Utama Jangka Panjang; dan Penutup.

## **BAB II. KONDISI UMUM**

### **2.1 Sejarah dan Transformasi Kelembagaan**

Cikal bakal UASN dapat ditelusuri hingga tahun 1949, ketika Karl Tambunan mendirikan Sekolah Lanjutan Advent Martoba (North Sumatra Training School) di Pematangsiantar. Institusi ini berkembang menjadi Perguruan Tinggi Advent Surya Nusantara (PTASN) yang menaungi tiga sekolah tinggi/akademi secara terpisah: STIE Surya Nusantara (Fakultas Ekonomi), STFT Surya Nusantara (Fakultas Filsafat Teologi), dan AKPER Surya Nusantara (cikal bakal Fakultas Kesehatan). Pada tanggal 19 November 2024, ketiga institusi tersebut resmi bergabung menjadi Universitas Advent Surya Nusantara, sebuah tonggak penting yang membuka peluang pengembangan program studi baru, penguatan tata kelola terpadu, dan peningkatan daya saing kelembagaan secara signifikan.

### **2.2 Kondisi Saat Ini (Tahun Dasar 2025)**

Pada tahun dasar 2025, UASN memiliki kondisi kelembagaan sebagai berikut:

- Struktur akademik: 4 (empat) Fakultas dengan 6 (enam) Program Studi — Fakultas Filsafat Teologi (S1 Ilmu Teologi), Fakultas Ekonomi (S1 Akuntansi), Fakultas Ilmu Komputer (S1 Sistem Informasi, S1 Ilmu Komputer), dan Fakultas Kesehatan (D3 Keperawatan, S1 Ilmu Gizi);
- Tiga program studi baru (Sistem Informasi, Ilmu Komputer, dan Ilmu Gizi) mulai menerima mahasiswa angkatan pertama pada Tahun Akademik 2025/2026;
- Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir SPMI) sedang dalam proses penyesuaian menyeluruh terhadap identitas UASN pasca-penggabungan;
- Telah terjalin kerja sama dengan mitra domestik dan internasional, antara lain PT Bursa Efek Indonesia, Universiti Sains Malaysia, Universitas Medan Area, PERTAPSI, Ethiopia Adventist College, South Philippine Adventist College, dan MAIWP International University;
- Sejumlah kebutuhan pengembangan mendesak teridentifikasi melalui proses Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen, antara lain: penyelesaian status akreditasi Program Studi Ilmu Teologi, penambahan dosen tetap pada program studi baru, pengembangan sistem akademik daring (SIKAD), digital library, dan e-learning yang belum tersedia, penataan struktur kurikulum berjenjang, serta penataan organisasi untuk menghindari rangkap jabatan struktural.

### **2.3 Analisis Lingkungan Strategis (SWOT)**

#### ***Kekuatan (Strengths)***

- Landasan sejarah panjang (sejak 1949) dan dukungan penuh dari organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) secara nasional dan internasional;
- Status kelembagaan sebagai universitas yang membuka peluang pengembangan program studi lintas rumpun ilmu yang lebih luas dibandingkan saat masih berupa sekolah tinggi/akademi terpisah;
- Jejaring kerja sama internasional yang sudah terjalin sejak awal berdirinya universitas, mencakup tiga benua (Asia, Afrika, dan kawasan Asia Tenggara);
- Portofolio program studi yang mencakup rumpun ilmu keagamaan, ekonomi, teknologi informasi, dan kesehatan — potensi kolaborasi lintas disiplin yang khas.

#### ***Kelemahan (Weaknesses)***

- Infrastruktur teknologi informasi (sistem akademik daring, digital library, e-learning) belum tersedia secara terintegrasi;
- Rasio dosen tetap pada program studi baru masih perlu diperkuat seiring pertumbuhan jumlah mahasiswa;

- Sebagian dokumen tata kelola dan SPMI masih dalam proses transisi dari identitas kelembagaan lama;
- Struktur organisasi pasca-penggabungan masih memerlukan penataan untuk menghindari rangkap jabatan dan tumpang tindih kewenangan.

***Peluang (Opportunities)***

- Status universitas membuka akses pendanaan hibah penelitian dan pengabdian yang lebih luas dibandingkan status sekolah tinggi/akademi;
- Permintaan pasar kerja yang tinggi pada bidang teknologi informasi dan kesehatan, sejalan dengan program studi baru yang dikembangkan;
- Peluang perluasan kerja sama internasional melalui jejaring lembaga keagamaan Advent secara global;
- Dukungan kebijakan pemerintah terhadap digitalisasi dan internasionalisasi pendidikan tinggi.

***Ancaman (Threats)***

- Persaingan antar-perguruan tinggi di Sumatera Utara dan nasional dalam perekrutan mahasiswa baru;
- Tuntutan percepatan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan (digitalisasi, AI dalam pembelajaran);
- Dinamika kebijakan akreditasi dan regulasi pendidikan tinggi yang terus berkembang;
- Risiko keterlambatan penyelesaian isu administratif warisan masa transisi (seperti status akreditasi dan penerbitan ijazah) yang dapat memengaruhi kepercayaan publik.

## **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI-NILAI DASAR**

### **3.1 Visi**

**“Menjadi Universitas yang unggul dalam iman dan ilmu pengetahuan membentuk lulusan berkarakter ilahi, siap melayani dengan perspektif lokal dan berwawasan global pada tahun 2035.”**

### **3.2 Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan unggul yang memadukan iman dan ilmu pengetahuan, membentuk lulusan berkarakter ilahi, dengan perspektif lokal dan wawasan global;
- Mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan serta berkontribusi bagi bangsa dan dunia;
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelayanan kasih dan tanggung jawab sosial;
- Membangun lingkungan akademik yang berlandaskan nilai-nilai ilahi, etika, dan profesionalisme;
- Memperkuat tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan;
- Menjalin kerja sama strategis nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing.

### **3.3 Tujuan**

- Menghasilkan lulusan unggul dalam iman dan ilmu, berkarakter ilahi, berperspektif lokal dan berwawasan global;
- Terlaksananya penelitian inovatif dan relevan yang berkontribusi bagi bangsa dan dunia;
- Terciptanya pengabdian kepada masyarakat sebagai pelayanan kasih dan tanggung jawab sosial;
- Terwujudnya lingkungan akademik yang berlandaskan nilai-nilai ilahi, etika, dan profesionalisme;
- Terselenggaranya tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan;
- Terjalinnnya kerja sama strategis nasional dan internasional untuk daya saing.

### **3.4 Nilai-Nilai Dasar**

- Iman (Faith) — menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan Kristen dalam setiap aspek penyelenggaraan Tridharma;
- Integritas (Integrity) — kejujuran dan konsistensi antara nilai yang dianut dengan tindakan nyata;
- Keunggulan (Excellence) — semangat mencapai standar mutu tertinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian;
- Pelayanan (Service) — semangat melayani sesama sebagai wujud kasih dan tanggung jawab sosial;
- Keterbukaan Global (Global Mindedness) — keterbukaan terhadap kolaborasi dan wawasan internasional tanpa kehilangan akar lokal.

## BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG 2025–2045

Pengembangan UASN selama 20 (dua puluh) tahun ke depan dibagi ke dalam 4 (empat) tahap lima tahunan, dengan tema pengembangan yang berbeda pada setiap tahap namun saling berkesinambungan.

### 4.1 Tonggak Capaian (Milestones)

| Tahun | Tonggak Capaian Utama                                                                                                                  |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2025  | Tahun dasar UASN sebagai universitas; konsolidasi tata kelola dan SPMI pasca-penggabungan                                              |
| 2029  | Seluruh program studi terakreditasi minimal Baik Sekali; sistem akademik daring, digital library, dan e-learning terimplementasi penuh |
| 2034  | UASN dikenal sebagai universitas rujukan regional Sumatera dengan reputasi riset dan kerja sama internasional yang kuat                |
| 2035  | Pencapaian Visi UASN: unggul dalam iman dan ilmu, lulusan berkarakter ilahi, berwawasan global                                         |
| 2039  | Penguatan reputasi UASN di tingkat nasional dan mulai dikenal pada jejaring pendidikan tinggi Advent internasional                     |
| 2044  | UASN mencapai kemandirian finansial dan kelembagaan sebagai universitas yang berkelanjutan lintas generasi                             |

### 4.2 Tahap I: 2025–2029

#### Tema: Penguatan Fondasi Kelembagaan dan Mutu

- Menyelesaikan konsolidasi tata kelola dan struktur organisasi (SOTK) pasca-penggabungan tiga institusi, termasuk penataan jabatan struktural;
- Menyelesaikan revisi menyeluruh dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir) sesuai identitas UASN;
- Menyelesaikan proses reakreditasi seluruh program studi warisan, dengan prioritas utama Program Studi Ilmu Teologi;
- Membangun infrastruktur digital dasar: sistem akademik daring terintegrasi (SIKAD), digital library, dan platform e-learning institusional;
- Memperkuat rasio dosen tetap pada program studi baru (Sistem Informasi, Ilmu Komputer, dan Ilmu Gizi);
- Menyusun dan menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 sebagai turunan pertama RIP;
- Memperluas jejaring kerja sama domestik dan internasional sebagai fondasi Tridharma yang berkelanjutan.

### 4.3 Tahap II: 2030–2034

#### Tema: Penguatan Daya Saing Nasional dan Perluasan Akses

- Meningkatkan status akreditasi program studi menuju peringkat Unggul secara bertahap;
- Mengembangkan program studi baru sesuai kebutuhan pasar kerja dan potensi keunggulan wilayah;
- Meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional;
- Memperluas akses pendidikan melalui skema beasiswa dan kerja sama dengan pemerintah daerah serta industri;
- Mengembangkan pusat unggulan (center of excellence) sesuai keunikan UASN pada rumpun ilmu keagamaan, ekonomi, teknologi informasi, dan kesehatan;

- Memperkuat reputasi UASN sebagai universitas rujukan di kawasan Sumatera Utara.

#### **4.4 Tahap III: 2035–2039**

##### **Tema: Pengakuan Regional dan Reputasi Internasional**

- Mencapai dan mengonsolidasikan Visi UASN 2035 sebagai pijakan pengembangan tahap berikutnya;
- Memperluas kerja sama internasional dalam bentuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, riset bersama, dan gelar ganda (double degree) dengan mitra strategis;
- Meningkatkan kontribusi UASN terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui riset dan pengabdian yang terukur;
- Mengembangkan program pascasarjana pada bidang unggulan yang telah matang pada tahap sebelumnya;
- Memperkuat reputasi UASN dalam jejaring pendidikan tinggi Advent internasional.

#### **4.5 Tahap IV: 2040–2044**

##### **Tema: Kemandirian dan Keberlanjutan Jangka Panjang**

- Mencapai kemandirian finansial institusi melalui diversifikasi sumber pendanaan (dana abadi/endowment, unit usaha akademik, hibah riset internasional);
- Memantapkan tata kelola universitas yang sepenuhnya digital, efisien, dan berkelanjutan;
- Membangun jejaring alumni global yang aktif berkontribusi pada pengembangan almamater;
- Menyiapkan kepemimpinan dan regenerasi SDM untuk keberlanjutan institusi lintas generasi;
- Melakukan evaluasi menyeluruh RIP 2025–2045 sebagai dasar penyusunan RIP periode berikutnya.

## **BAB V. STRATEGI PENGEMBANGAN PER BIDANG**

Strategi pengembangan per bidang berikut berlaku sebagai arahan lintas tahap, dijabarkan lebih rinci dalam Renstra dan Renop pada setiap periode.

### **5.1 Pendidikan dan Pembelajaran**

- Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang ditinjau berkala minimal setiap 2–4 tahun;
- Penataan struktur mata kuliah berjenjang (Universitas, Fakultas, Program Studi) untuk efisiensi kurikulum lintas program studi;
- Peningkatan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi (blended learning, e-learning);
- Penguatan program studi baru hingga mencapai kematangan akreditasi setara program studi warisan.

### **5.2 Penelitian**

- Penyusunan dan pemutakhiran roadmap penelitian pada setiap program studi selaras dengan keunggulan institusi;
- Peningkatan perolehan hibah penelitian nasional dan internasional melalui kerja sama strategis;
- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi (termasuk terindeks Scopus);
- Penguatan luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, dan book chapter.

### **5.3 Pengabdian kepada Masyarakat**

- Pengembangan program pengabdian berbasis kebutuhan riil masyarakat sekitar kampus dan mitra kerja sama;
- Penguatan program Kampus Berdampak sebagai wujud kontribusi nyata UASN bagi masyarakat;
- Integrasi hasil pengabdian dengan pencapaian indikator SDGs prioritas UASN.

### **5.4 Sumber Daya Manusia**

- Pemenuhan rasio dosen-mahasiswa yang proporsional pada seluruh program studi, termasuk program studi baru;
- Peningkatan kualifikasi akademik dosen (S3/Doktor) melalui skema beasiswa studi lanjut;
- Penguatan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, termasuk perluasan jumlah auditor mutu internal bersertifikat;
- Penataan jenjang karier dan kesejahteraan dosen serta tenaga kependidikan.

### **5.5 Sarana dan Prasarana**

- Pembangunan dan renovasi ruang kelas serta laboratorium sesuai kebutuhan program studi baru;
- Pengembangan laboratorium spesifik (robotika, komputer) dan pemisahan fungsi laboratorium kesehatan sesuai peminatan;
- Penyediaan fasilitas yang inklusif bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa penyandang disabilitas;
- Pengembangan infrastruktur teknologi informasi kampus secara berkelanjutan.

### **5.6 Tata Kelola, Kelembagaan, dan Kerja Sama**

- Penataan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang efisien dan bebas rangkap jabatan;

- Perluasan kerja sama domestik dan internasional yang terpetakan kontribusinya terhadap Tridharma dan SDGs;
- Penguatan tata kelola berbasis prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif;
- Pengembangan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memperkuat akuntabilitas keuangan dan aset.

### **5.7 Keuangan dan Pembiayaan**

- Penyusunan RKAT tahunan yang selaras dengan prioritas Renstra dan RIP;
- Diversifikasi sumber pendanaan di luar SPP mahasiswa, termasuk hibah, kerja sama, dan unit usaha akademik;
- Penguatan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel;
- Perencanaan menuju kemandirian finansial jangka panjang (dana abadi/endowment) pada tahap akhir RIP.

### **5.8 Kemahasiswaan dan Alumni**

- Penguatan layanan bimbingan konseling dan pembinaan karakter mahasiswa;
- Peningkatan keterlibatan dan prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat nasional dan internasional;
- Pengembangan program kewirausahaan mahasiswa;
- Pembangunan jejaring alumni yang aktif dan berkontribusi pada pengembangan almamater.

### **5.9 Sistem Informasi dan Digitalisasi**

- Pengembangan sistem akademik daring (SIKAD) terintegrasi untuk layanan KRS, KHS, dan nilai;
- Pengembangan Digital Library dan platform E-Learning institusional;
- Pembaruan dan pemeliharaan website resmi serta sistem informasi publik universitas secara berkelanjutan;
- Penguatan keamanan data dan tata kelola teknologi informasi kampus.

### **5.10 Penjaminan Mutu**

- Penguatan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara konsisten setiap tahun;
- Perluasan jumlah auditor mutu internal bersertifikat untuk memperluas cakupan Audit Mutu Internal (AMI);
- Pelembagaan siklus AMI → Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) → Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai budaya mutu berkelanjutan;
- Integrasi indikator SDGs ke dalam sistem penjaminan mutu internal.

## BAB VI. INDIKATOR KINERJA UTAMA JANGKA PANJANG

Pencapaian RIP diukur melalui indikator kinerja utama berikut pada setiap akhir tahap lima tahunan.

| Indikator                             | 2029        | 2034       | 2039    | 2044    |
|---------------------------------------|-------------|------------|---------|---------|
| Jumlah Program Studi                  | 6–8         | 10–12      | 14–16   | 18+     |
| Status Akreditasi Institusi           | Baik Sekali | Unggul     | Unggul  | Unggul  |
| Proporsi Dosen Bergelar Doktor        | 20%         | 35%        | 50%     | 60%+    |
| Jumlah Kerja Sama Internasional Aktif | 8–10        | 15–20      | 25+     | 35+     |
| Publikasi Terindeks Bereputasi/Tahun  | 10–15       | 30–40      | 60+     | 100+    |
| Status Kemandirian Finansial          | Rintisan    | Berkembang | Menguat | Mandiri |

*Target angka pada tabel di atas bersifat indikatif sebagai arah pengembangan jangka panjang, dan akan dijabarkan secara lebih rinci dan realistis pada setiap dokumen Renstra lima tahunan berdasarkan evaluasi capaian tahap sebelumnya.*

## **BAB VII. PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Advent Surya Nusantara Tahun 2025–2045 merupakan dokumen perencanaan strategis tertinggi yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merumuskan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan kebijakan turunan lainnya. RIP ini disusun dengan menyadari bahwa UASN berada pada tahap awal transformasi kelembagaan yang penuh peluang sekaligus tantangan.

Keberhasilan pelaksanaan RIP ini bergantung pada komitmen bersama seluruh sivitas akademika — pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta dukungan Badan Pengurus Yayasan dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. RIP ini bersifat dinamis dan akan dievaluasi secara berkala, minimal setiap akhir tahap lima tahunan, untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan kebutuhan internal dan eksternal universitas.

Demikian Rencana Induk Pengembangan ini disusun untuk menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan Visi Universitas Advent Surya Nusantara: unggul dalam iman dan ilmu pengetahuan, membentuk lulusan berkarakter ilahi, siap melayani dengan perspektif lokal dan berwawasan global pada tahun 2035, serta keberlanjutan institusi hingga tahun 2045 dan seterusnya.

Ditetapkan di Pematangsiantar  
Pada tanggal 12 Januari 2025



Rector Universitas Advent Surya Nusantara,

**Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA., CFI.**